

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul :

PEMBAURAN KEBANGSAAN

MASYARAKAT PARIGI MOUTONG PERIODE 1974-2016

OLEH

ROFI ARYADI

NIM. 231 413 024

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Joni Apriyanto.,M.Hum
NIP. 19680401 199303 1 004

Sutrisno Mohamad.,S.Pd.,M.Pd
NIP. 19740121 200801 1 006

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah

Drs. H. Darwin Une.,M.Pd
NIP. 19581129 199403 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

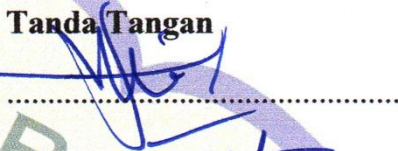

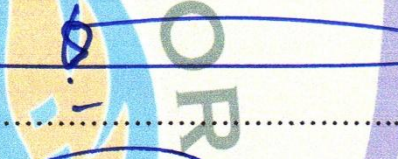

Skripsi Yang Berjudul
Pembauran Kebangsaan Masyarakat Parigi Moutong Periode 1974-2016
OLEH
ROFI ARYADI
NIM. 231 413 024

Telah Dipertahankan Didepan Penguji

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Desember 2017


Waktu : 10.00 s/d Selesai

Penguji

- | Nama | Tanda Tangan |
|--|--|
| 1. Drs. H. Darwin Une, M.Pd
NIP. 19581129 199403 1 001 |  |
| 1. Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd
NIP. 19621203 199403 2 002 |  |
| 2. Drs. Joni Apriyanto, M.Hum
NIP. 19680401 199303 1 004 |  |
| 3. Sutrisno Mohamad., S.Pd., M.Pd
NIP. 19740121 200801 1 006 |  |

Gorontalo, Desember, 2017

MENGETAHUI
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo


Dr. Sastro M. Wantu, S.H., M.Si.
NIP. 19660903 199603 1 001

ABSTRACT

Aryadi, Rofi. Student ID: 231413024. **The Assimilation of Parigi Moutong Society during 1974 – 2016 Period.** Department of Historical Education, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Drs. Joni Apryanto, M.Hum. Co-supervisor: Sutrisno Mohamad, S.Pd., M.Pd.

This study is aimed at exploring: the entry of the migrants and the development of transmigration at Parigi Moutong from 1974 to 1980; the assimilation of the migrants with the local people during 1974-2016 period and; the impact of transmigration on the socio-economy development in 2000-2016. It employed historical method consisting of four procedures, such as collecting historical sources or heuristic, examining the authenticity and the conformity of the data or resources critique, interpreting, and historiography. Furthermore, this study used local history approach focusing on the local phenomenon of an area. The results of this study are explained as follows.

The beginning of transmigration in 1974-1980 forms some small areas within Parigi Moutong; the migrants are from East Java, West Java, Central Java, Bali and other areas. In addition, the migrants move on their own, meaning that the people fund themselves to move while other migrants are the participant of the population equity program by the government. The economic factor is the reason why the people moved to Parigi Moutong as well. Social interaction is conceptualized by the cooperation among people which leads to the acculturation of the migrants with the local people. Some examples of acculturation can be seen from the grammar or the language the people use, agriculture activities, and wedding ceremony. Friendly welcome from the local people to the migrants significantly contributes to some sectors, e.g., economy, politics, social and culture.

Keywords: Assimilation of Migrants Society



ABSTRAK

Rofi Aryadi, Nim 231413024, Judul Skripsi **Pembauran Kebangsaan Masyarakat Parigi Moutong Periode 1974-2016.** Jurusan S1 Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Di bawah bimbingan Bapak Drs. Joni Apriyanto, M.Hum sebagai pembimbing I dan Bapak Sutrisno Mohamad. S.Pd.,M.Pd sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pertama, proses masuk dan berkembangnya transmigrasi di Parigi Moutong periode 1974-1980. Kedua, Pembauran Masyarakat Transmigrasi dengan masyarakat lokal Parigi Moutong tahun 1974-2016. Ketiga, Mengetahui Pengaruh transmigrasi terhadap kemajuan sosial-ekonomi periode 2000-2016. Metode yang digunakan adalah metode sejarah, yakni dengan empat langkah prosedur penelitian sejarah: pertama, Heuristik, yakni pengumpulan sumber-sumber sejarah. Kedua, menguji keaslian dan kebenaran sumber. Ketiga, penafsiran atau interpretasi. Keempat, historiografi penulisan sejarah. Penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah lokal dengan fokus pada peristiwa satu lokalitas daerah.

Penelitian ini telah berhasil menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Masuknya transmigrasi periode 1974-1980 telah membentuk daerah-daerah kecil di Parigi Moutong, masyarakat transmigran tersebut berasal dari Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali dan daerah lain diluar Kabupaten Parigi moutong. Transmigran yang datang merupakan transmigrasi umum yaitu dari program pemerintah pemerataan penduduk dan swakarsa yaitu orang-orang yang datang atas biaya sendiri. Tujuan utama datangnya masyarakat transmigrasi atas dasar tekanan ekonomis, untuk mengubah nasib, ada juga yang dibujuk oleh pemerintah. Interaksi sosial yang dibangun melalui kerja sama, diwujudkan dengan sikap tolong-menolong, gotong-royong hingga pada terjadinya akulturasi budaya antara masyarakat pendatang dengan penduduk pribumi. Toleransi tercermin dari banyaknya perkawinan silang antar etnis, sehingga mucullah generasi baru hasil dari akulturasi budaya. Pembaruan budaya di Parigi Moutong dapat dilihat dari, tata bahasa, cara bercocok tanam, pernikahan. Kedatangan masyarakat transmigran yang diterima dengan baik oleh penduduk pribumi telah memberikan pengaruh yang cukup signifikan dari segi ekonomi, politik, sosial dan budaya.

Kata Kunci: Pembauran Kebangsaan Masyarakat Transmigrasi